

## **BAB II METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBYEK/SUBYEK PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Penelitian ini mempergunakan Jenis Deskriptif kualitatif yakni suatu proses ataupun tahapan penelitian serta pemahaman yang didasarkannya kepada metodologi yang melakukan penyelidikan pada sebuah fenomena sosial serta permasalahan manusia (Utama, 2012:119)<sup>19</sup>. Menurut Moleong (2010)<sup>20</sup> menyatakan bahwasanya metodologi kualitatif adalah suatu langkah-langkah penelitian yang menghasilkannya data deskriptif berwujud berbagai macam kata secara lisan atau tertulis dari berbagai macam perilaku serta orang yang diamati.

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti akan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Karena dirasa sangat cocok untuk menggambarkan objek penelitian sebagaimana keadaannya. Seperti halnya yang dikatakan Moleong dalam paragraf diatas. Dengan pernyataan tersebut maka penelitian ini akan menghasilkan karya yang berbentuk deskripsi tentang upaya pengelola desa wisata dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Wisata Turgo Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Penulis memilih metode tersebut dikarenakan adanya kecocokan lokasi, sumber data lapangan. Hal itu disebabkan karena penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian lapangan. Dimana penelitian ini mengharuskan penulis selaku peneliti harus terjun langsung untuk mempelajari fenomena yang terjadi secara alami. Juga menganalisis, menafsirkan, mendeskripsikan sebagai temuan proses lapangan sebagai kesimpulan yang terjadi di lapangan.

---

<sup>19</sup> Utama. I Gusti Bagus Rai. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. CV Andi Offset: Yogyakarta.

<sup>20</sup> Moleong (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

## B. Informan

Menurut Mustanir (2019), mengemukakan bahwasanya informan adalah seseorang yang dimanfaatkan guna memberi pesan atau informasi serta juga data-data yang berisikannya mengenai kondisi maupun situasi dari latar penelitian. Guna mendapatkan sampel maupun informan yang ada pada penelitian ini mempergunakan teknik pengambilan dengan sebutan *purposive sampling*<sup>21</sup>.

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua (2) informan antara lain:

1. pengelola bernama pak Wasi sebagai ketua pengelola desa alasan penulis memilih narasumber ini dikarenakan beliau merupakan ketua dari kelompok pengelola desa wisata turgo, serta beliau juga memiliki banyak data yang dapat menunjang penelitian penulis
2. kalangan masyarakat yang bernama Ibu Hartini .Alasan penulis memilih narasumber ini karena rekomendasi oleh pengurus desa wisata sehingga diharapkan dari narasumber ini penulis ingin mengetahui kendala atau alasan mengapa masyarakat pasif dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata.
3. Pengelola bernama ibu Dora sebagai sekretariat pengelola desa alasan penulis memilih narasumber ini karena beliau memegang data-data hard copy yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian penulis.

Peneliti memilih informan tersebut dengan rasionalitas mereka adalah orang-orang yang berada dalam padukuhan serta sebagai aktor pembangunan desa wisata. Maka orang tersebut dianggap kompeten dalam penggalian data yang akan penulis lakukan.

---

<sup>21</sup> Mustanir, A., Yasin, A., Irwan, I., & Rusdi, M. (2019). Potret Irisan Bumi Desa Tonrong Rijang Dalam Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 1-14.

### C. Operasional Penelitian

Konsep	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Upaya pengelola dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	Pengelola Desa Masyarakat	Program Kerja	SDM	Bagaimana usaha yang dilakukan pengelola desa wisata untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengembangkan desa wisata?
			Pembagian Program Kerja	Bagaimana konsep pengelola Desa Wisata dalam membagi program kerja kepada setiap anggota pengurus desa wisata Turgo?
			Relasi dengan Masyarakat	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara pengelola desa wisata dan masyarakat desa?  Bagaimana kepuasan masyarakat terhadap kinerja dan program kerja yang sudah direalisasikan pengelola desa Wisata Turgo?
	Desa Wisata	Potensi wisata	Kegiatan kepariwisataan	Apa saja kegiatan wisata yang ditawarkan desa wisata turgo untuk

			yang ditawarkan	menarik minat pengunjung untuk datang berwisata ?
			Infrastruktur yang telah disediakan	Apa saja infrastruktur yang telah tersedia di desa wisata turgu untuk menunjang kegiatan kepariwisataan?
		Paket Wisata	Promosi Paket Wisata	Apa saja bentuk usaha promosi paket wisata yang sudah dilakukan saat ini?
	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi dan keaktifan masyarakat	Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	Bagaimana cara pengelola dan masyarakat dalam mengambil keputusan pada saat rapat ?
			Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan	Bagaimana cara pengelola desa wisata untuk membuat masyarakat ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan kepariwisataan ?
			Partisipasi dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan	Bagaimana cara pihak pengelola untuk mengevaluasi hasil kegiatan kepariwisataan yang telah dilakukan oleh masyarakat ?

			Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan	Apa saja manfaat yang ditawarkan pihak pengelola untuk menarik minat masyarakat dalam melakukan kegiatan kepariwisataan?
		partisipasi aktif	Kegiatan anggota kelompok	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan berbagai program?
		daya saing	Motivasi	Bagaimana cara pengelola memberikan motivasi kepada masyarakat terkait persaingan wisata
		produk wisata	Budaya	wisata budaya apa saja yang ada di desa wisata turgo ?
			Atraksi	Atraksi apa saja yang disajikan di desa wisata turgo?
			Alam	Wisata alam apa saja yang ada di desa wisata turgo?
		pengembangan	SDM masyarakat	Bagaimana pengelola dalam melakukan sosialisasi, pelatihan, kepada masyarakat ?
			Pengembangan Budaya	Bagaimana cara pengelola dalam mengembangkan budaya

				yang ada di desa wisata turgo ?
			Pengembangan Atraksi	Bagaimana pengelola mengembangkan atraksi yang ada di desa wisata turgo?
			Pengembangan Alam	Bagaimana pengelola mengembangkan potensi alam yang ada di desa wisata turgo?
		pertumbuhan kemandirian serta tahap pemberdayaan	Kemandirian	Bagaimana tahapan yang dilakukan pengelola dalam memandirikan masyarakat desa wisata turgo ?
			Pemberdayaan	Bagaimana tahap pemberdayaan yang dilakukan pengelola desa wisata turgo?

#### D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

##### A. Metode Pengumpulan Data

- **Pengamatan Secara Langsung Atau Observasi**

Peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Data yang diperlukan berupa data kualitatif yang dapat diukur secara langsung, misalnya berupa sikap, aktivitas yang terjadi (Marzuki, 1997 : 55)<sup>22</sup>.

- **Wawancara Mendalam**

<sup>22</sup> Marzuki. 1995. *Metodologi Riset*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang (Bungin, 2001: 157)<sup>23</sup>. Pada penelitian kualitatif, biasanya teknik ini dianggap sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data tetapi dalam penelitian ini wawancara dianggap hanya sebagai penunjang dari data yang telah ditetapkan dalam teknik observasi. Wawancara mendalam dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti (guide interview) dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam proses penggalian informasi.

Tujuannya adalah memungkinkan pihak yang diwawancarai bebas untuk mendefinisikan diri lingkungannya dengan menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, serta tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan latar belakang masalah dalam penelitian.<sup>24</sup>

- **Dokumentasi**

Yaitu dengan mempelajari sumber-sumber terkait, seperti buku-buku panduan yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya buku-buku tentang metodologi penelitian, studi agama, Sosiologi Islam, buku-buku lainnya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap fokus penelitian<sup>25</sup>.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah sebuah obyek yang mana data didapatkan guna memudahkan dalam melakukan klasifikasi data. Menurut dari Lofland dalam Moleong (2006:157) menyatakan bahwasanya sumber utama yang ada pada

---

<sup>23</sup> Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta : Rajawali Pers.

<sup>24</sup> Ibid, hlm 28

<sup>25</sup> Ibid, hlm 28

penelitian kualitatif adalah berbagai macam kata serta tindakan yang selebihnya adalah data tambahan layaknya dokumen serta yang lain sebagainya<sup>26</sup>.

Lofland (dalam Moleong, 2007:157)<sup>27</sup> mengemukakan bahwasanya sumber data utama yang ada pada penelitian kualitatif adalah berbagai macam kata, serta tindakan, lalu selebihnya adalah data tambahan layaknya dokumen serta yang lain sebagainya. Sumber data yang ada pada penelitian ini dibagikannya jadi 2 macam, yakni sumber data primer serta sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya Romsyah dkk. (2011). Data primer yaitu data utama yang dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara mendalam<sup>28</sup>.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data diluar data primer yang menunjang penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari sudut pustaka melalui jurnal, buku, karya ilmiah, majalah, laporan penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman berkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder yang ditimbulkan dalam penelitian ini adalah studi-studi yang pernah dilakukan khususnya tentang motivasi<sup>29</sup>.

## **C. Teknik Analisis Data**

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga tahap, yaitu<sup>30</sup>:

### **a. Reduksi Data**

---

<sup>26</sup> Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<sup>27</sup> Lofland dalam Moleong, Lexy J. 2007 Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

<sup>28</sup> Ebook Romsyah, R., Taqwa, R., & Mansyur, S. (2011). *Analisis Latar Belakang Mahasiswa Menjadi Marbut (Studi Pada Mahasiswa Unsri Yang Bermukim Di Masjid Di Kelurahan Timbangan Kecamatan. Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Doctoral dissertation, Sriwijaya University. Hlm 23

<sup>29</sup> Ibid, hlm 29

<sup>30</sup> Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 27. Bandung: Alfabeta



Pada proses/ tahap pertama peneliti bisa mendapatkan banyak data baik dari hasil wawancara, observasi atau dokumentasi. Data yang terekam masih berupa data lapangan, yang masih perlu untuk dirangkum, diikhtisarkan atau diseleksi, masing-masing bisa dimasukkan ke dalam kategori tema yang sama, fokus yang sama atau permasalahan.

#### **b. Penyajian Data (Display Data)**

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Artinya data mengenai Analisis Latar Belakang Mahasiswa Menjadi Marbut. Peneliti akan menjabarkan bagaimana Latar Belakang Mahasiswa Menjadi Marbut, kemudian data tersebut akan diringkas lalu disajikan dalam bentuk kalimat yang dapat dimengerti oleh semua pihak.

#### **c. Tahap Kesimpulan atau Verifikasi**

Metode ini adalah suatu proses pembuktian kebenaran suatu teori atau konsep yang lazimnya dilakukan dalam suatu penelitian. Metode ini menggunakan trigulasi dengan sumber, berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada tahapan ini penelitian selalu melakukan uji kebenaran di setiap makna yang muncul dari data yang sudah ada. Setiap data yang menunjang fokus penelitian akan disesuaikan kembali dengan data-data yang didapat.

### **E. Deskripsi Desa Wisata**

Desa wisata Turgo merupakan desa yang berada di kawasan lereng Merapi, tepatnya di Padukuhan Turgo, desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, 17 km dari Kabupaten Sleman. Secara Geografis Dusun Turgo terletak di Kaki Gunung Merapi, di lereng sebelah Selatan, serta memiliki luas area sekitar kurang lebih menurut masterplan yang ada adalah 13 km atau setara dengan 13000.00m dan sebagian wilayahnya merupakan wilayah Taman Nasional Gunung Merapi.

#### **Peta desa**

Gambar 1



Sumber : Dokumen arsip desa

Desa wisata Memiliki potensi wisata Budaya, Alam dan Perkebunan serta religi.

Desa wisata turgo memiliki nuansa kehidupan masyarakat desa yang masih kental menjunjung nilai tradisi masyarakat Jawa. Desa wisata turgo akan memberikan suasana rekreasi yang berbeda dari wisata pada umumnya, sehingga pengunjung benar-benar merasakan kehidupan di alam pedesaan yang nyaman, sejuk, panorama alam gunung merapi berbau dengan kegiatan masyarakat sehari-hari. Dengan mengedepankan konsep wisata budaya, edukasi, alam dan religi. Desa Wisata turgo ingin memberikan kesan pesan bahwa rekreasi juga bisa dijadikan wahana belajar, pembelajaran budaya dan tradisi bagi wisatawan pada khususnya.

Dari data desa 2020, Desa Wisata Turgo memiliki jumlah penduduk 910 jiwa dengan jumlah 185 KK (kepala keluarga ). Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki 400 jiwa dan perempuan 510 jiwa. Berikut adalah komposisi penduduk desa wisata turgo.

**a. Tabel 1 populasi desa wisata turgo**

No.	Golongan umur	Jumlah jiwa	Presentase (%)
-----	---------------	-------------	----------------

1	0 – 15	400	20,5
2	15 -64	290	69,5
3	≥ 65	220	10
Jumlah		644	100

Sumber: Dokumen arsip desa

**a. Tabel 2 Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah jiwa	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	20	1,5
2.	Belum tamat SD	15	11,3
3.	Tamat SD	18	8,8
4.	Tamat SMP	10	12,7
5	Tamat SMA	50	48
6	Tamat Diploma	20	4,8
7	Tamat Sarjana	10	12,9
Jumlah		143	15,71

Sumber: Dokumen arsip desa

Dalam hal pekerjaan, penduduk Desa Wisata turgo mayoritas belum bekerja. Berikut adalah data pekerjaan masyarakat Desa Wisata Turgo.

**b. Tabel 3 Pekerjaan**

No.	Sektor	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1.	Belum bekerja	195	21,43
2.	Mengurus rumah tangga	190	20.88
3.	Pelajar/mahasiswa	143	15,71
4.	Pensiunan	1	0,11
5.	PNS	7	2,12
6.	Perdagangan	1	0,11
7.	Petani/perkebunan	152	16,70
8.	Peternakan	3	0,33
9.	Industri	1	0,11

10.	Karyawan swasta	63	6,92
Jumlah		756	100

Sumber : Dokumen arsip desa

### 1. Deskripsi lembaga yang diteliti

Secara Administratif, Dusun Turgo termasuk dalam wilayah Desa Purwobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Secara Geografis Dusun Turgo terletak di Kaki Gunung Merapi, di lereng sebelah Selatan, sebagian wilayahnya merupakan wilayah Taman Nasional Gunung Merapi. Pengelola Desa wisata turgo adalah penggerak masyarakat dalam meningkatkan kesadaran kepariwisataan yang ada di desa wisata turgo. Lembaga Pengelola desa wisata turgo ini terbentuk pada tahun 2020 yang diketuai oleh bapak Wasi. S.Hi

Menurut narasumber yang peneliti wawancara cikal bakal terbentuknya pengelola desa wisata turgo adalah awalnya ada beberapa penduduk desa berkumpul melakukan diskusi bareng, sebelum adanya desa wisata turgo dahulu sudah terbentuk desa wisata tetapi bukan desa wisata yang bekerjasama dengan lembaga tetapi desa wisata yang bersifat milik pribadi atau milik desa, ada 9 orang yang mencetuskan pertama kali pariwisata tersebut, kemudian mereka berkumpul, melakukan diskusi didampingi juga dari TNGM taman nasional gunung merapi disarankan oleh lembaga tersebut mengapa tidak membentuk kelompok wisata yaitu desa wisata yang bekerjasama dengan lembaga TNGM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa turgo ini.

Setelah gagasan-gagasan itu disepakati maka dilakukan pembentukan kepengurusan sementara pada tahun 2019 para pengurus membawa gagasan-gagasan ini kepada pemuda-pemuda desa, masyarakat serta tokoh-tokoh penting yang ada di desa wisata turgo tersebut. setelah itu para pengurus juga mulai merekrut masyarakat atau anak muda untuk bergabung menjadi pengurus atau pengelola desa wisata turgo. Setelah itu para pengelola mulai juga mengajukan kepada DISPAR untuk menjadi desa wisata rintisan, pada akhirnya dijanuari 2020 SK desa wisata turgo telah keluar dan sah menjadi desa wisata rintisan.

## **2 Visi dan Misi**

- **Visi:**

Menjadikan turgo tritis menjadi desa wisata unggulan dengan kawasan ekowisata berwawasan lingkungan dan berbasis masyarakat.

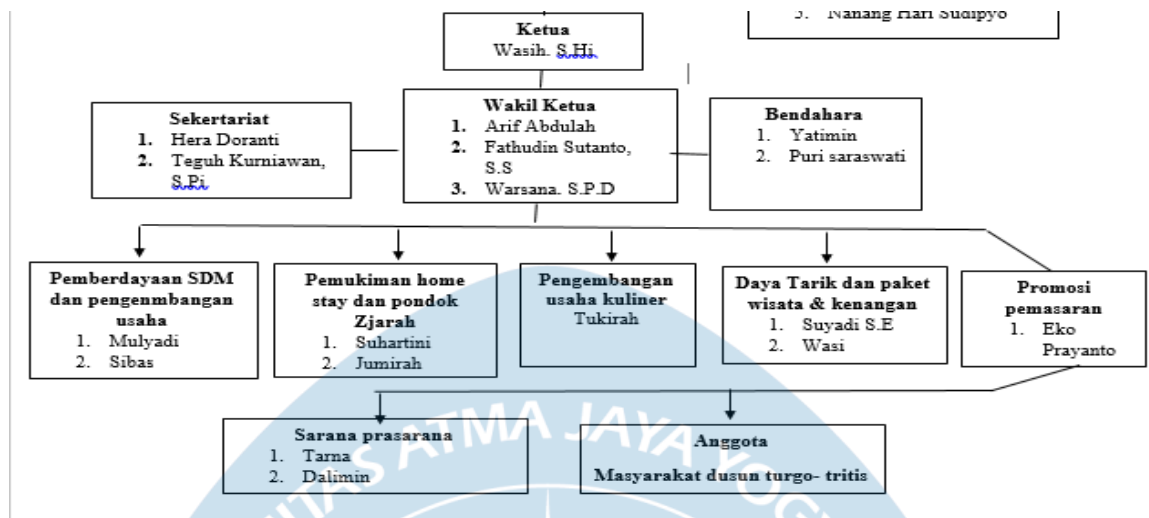
- **Misi:**

1. Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat melalui kegiatan di daerah tujuan wisata dan kegiatan pendukungnya.
2. Melibatkan masyarakat sebagai pengelola desa wisata dan pelaku.
3. Melindungi dan mendayagunakan potensi alam dan destinasi wisata yang berada di wilayah dusun turgo tritis sekitarnya dan TNGM kegiatan wisata.

## **3. Tujuan organisasi Pengelola Desa wisata Turgo**

1. Menjaga tetap berlangsungnya proses ekologis, melindungi keanekaragaman hayati, menjamin kelestariannya dan dimanfaatkan sebagai destinasi wisata.
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus melestarikan identitas budaya dan tradisi lokal, sehingga meningkatkan tingkat pendapatan secara ekonomis dan mendistribusikan secara merata pada penduduk lokal.
3. Berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan mendorong wirausaha berskala kecil dan menengah dengan daya serap tenaga kerja besar dan berorientasi pada teknologi kooperatif.

## **4. Struktur organisasi Desa wisata Turgo**



Berikut adalah tugas-tugasnya dari setiap divisi organisasi pengelola desa wisata turgo.

### 1. KETUA

Bertugas untuk memimpin anggota pengelola desa wisata turgo , memberikan pengarahan kepada anggota, mengkoordinir kegiatan-kegiatan, bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan. Adapun tugas lainnya yaitu, memimpin pertemuan, diskusi pengelola Dewiga dan menandatangani surat-surat keluar. Berkoordinasi dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang membidangi pariwisata.

### 2. SEKERTARIAT

1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi.
2. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan pengelola Desa wisata turgo
3. Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak luar terkait.
4. Menghimpun seluruh laporan dari anggota.
5. Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi.
6. Bertanggung jawab kepada ketua pengelola Desa wisata turgo.

### 3. WAKIL KETUA

1. Membantu tugas ketua.

2. Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan bila ketua berhalangan.
3. Bertanggung jawab kepada ketua pengelola Desa wisata turgo
4. BENDAHARA
  1. Menyimpan uang pemasukan desa wisata turgo
  2. Merekap pengeluaran dan pemasukan dana desa wisata turgo
  3. Membuat laporan keuangan desa wisata turgo
5. PEMBERDAYAAN SDM DAN PENGEMBANGANNYA
  1. Mengakomodir masyarakat yang ada di desa wisata turgo untuk ditempatkan di sektor-sektor pariwisata yang ada di desa wisata turgo
  2. Menyediakan pelatihan atau kerja sama di bidang kesenian dan pariwisata untuk masyarakat desa wisata turgo
6. PEMUKIMAN HOMESTAY DAN PONDOK ZIARAH
  1. Menyiapkan rumah-rumah yang siap bagi pengunjung yang menginap di desa wisata turgo
  2. Memberikan fasilitas tempat tinggal yang layak untuk pengunjung desa wisata turgo
  3. Mengkoordinir tempat ziarah untuk digunakan pengunjung pada saat ingin berziarah.
7. PENGEMBANGAN USAHA KULINER
  1. Mengatur dan menyajikan menu-menu yang akan di tawarkan kepada para pengunjung
  2. Mengkoordinir ibu-ibu rumah tangga untuk memasak makanan yang akan disajikan ke para pengunjung
8. DAYA TARIK DAN PAKET WISATA SERTA KENANGANNYA
  1. Membuat souvenir yang menjadi khas desa wisata turgo
  2. Menyiapkan paket-paket wisata yang akan ditawarkan desa wisata turgo
9. PROMOSI PEMASARAN
  1. Mempromosikan daya tarik wisata yang ada.